

DESAIN TEMA DAN PERUMUSAN MASALAH DALAM PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Shofiyatul Fuadah¹ Nashrullah² Saeful Anam³

¹²³Universitas Kiai Abdullah Faqih

Fuadahshofiyya@gmail.com¹ afyzson03@gmail.com²

saef.anam@unkafa.ac.id³

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan desain tema penelitian serta perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kedua pendekatan penelitian ini memiliki karakteristik, tujuan, dan logika ilmiah yang berbeda, sehingga memengaruhi cara peneliti menentukan tema penelitian dan merumuskan masalah penelitian. Melalui kajian konseptual dan komparatif, artikel ini menjelaskan langkah-langkah penyusunan tema penelitian, prinsip perumusan masalah, serta perbedaan dan persamaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Diharapkan artikel ini dapat menjadi rujukan praktis bagi mahasiswa dan peneliti pemula dalam menyusun rancangan penelitian yang sistematis dan ilmiah.

Kata kunci: desain penelitian, tema penelitian, perumusan masalah, kuantitatif, kualitatif.

Abstract

This article aims to examine and formulate the design of research themes and the formulation of research problems in quantitative and qualitative studies. These two research approaches have different characteristics, objectives, and scientific logics, which influence how researchers determine research themes and formulate research problems. Through a conceptual and comparative analysis, this article explains the steps in developing research themes, the principles of problem formulation, as well as the differences and similarities between quantitative and qualitative research. It is expected that this article can serve as a practical reference for students and novice researchers in designing systematic and scientific research proposals.

PENDAHULUAN

Penelitian ilmiah merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran pengetahuan.¹ Salah satu tahap paling fundamental dalam proses penelitian adalah penentuan tema penelitian dan perumusan masalah. Tahap ini menjadi pijakan awal yang menentukan arah, kedalaman, serta kualitas keseluruhan penelitian.

¹ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–1230.

Dalam praktik akademik, banyak penelitian yang kurang memberikan kontribusi signifikan bukan karena lemahnya teknik analisis, tetapi karena ketidakjelasan tema dan rumusan masalah sejak awal.² Tema yang terlalu luas, tidak kontekstual, atau tidak memiliki kebaruan ilmiah sering kali menyebabkan penelitian kehilangan fokus. Demikian pula, rumusan masalah yang tidak selaras dengan pendekatan metodologis akan menyulitkan peneliti dalam menentukan desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang tepat.

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif memiliki perbedaan mendasar baik secara filosofis maupun metodologis.³ Oleh karena itu, desain tema dan perumusan masalah dalam kedua pendekatan tersebut tidak dapat diperlakukan secara seragam. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan secara mendalam konsep, prinsip, serta langkah-langkah penyusunan tema penelitian dan perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai panduan konseptual dan praktis bagi peneliti.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Tema Penelitian dan Perumusan Masalah dalam penelitian

1. Tema Penelitian sebagai Arah dan Identitas Ilmiah

Tema penelitian merupakan representasi fokus kajian yang mencerminkan bidang keilmuan, konteks penelitian, serta isu utama yang ingin dikaji. Tema penelitian berfungsi sebagai identitas ilmiah penelitian yang membedakannya dari penelitian lain. Tema yang dirumuskan dengan baik akan membantu peneliti menjaga konsistensi antara latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hingga pembahasan hasil penelitian.⁴

Tema penelitian yang baik setidaknya memenuhi beberapa kriteria berikut: (1) relevan dengan bidang keilmuan, (2) memiliki urgensi teoretis atau praktis, (3) mengandung unsur kebaruan atau pengembangan, (4) dapat diteliti secara metodologis, dan (5) sesuai dengan kemampuan serta sumber daya peneliti.⁵

² Melyana R. Pugu, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi, *Metodologi Penelitian: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

³ Tatang Parjaman and Dede Akhmad, "Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai 'Jalan Tengah' atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, no. 4 (2019): 530–548.

⁴ Loso Judijanto et al., *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁵ Ari Riswanto et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis untuk Penelitian Berkualitas* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

2. Perumusan Masalah sebagai Inti Penelitian

Perumusan masalah merupakan proses intelektual untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*) dan kondisi empiris (*das sein*). Rumusan masalah menjadi inti penelitian karena dari bagian inilah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan desain metodologi diturunkan.⁶ Rumusan masalah yang baik harus disusun secara jelas, spesifik, fokus, dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam konteks akademik, rumusan masalah juga harus bersifat ilmiah, dapat diteliti, serta memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Desain Tema dan Perumusan Masalah dalam Penelitian Kuantitatif

Tema penelitian kuantitatif dirancang berdasarkan teori-teori yang telah mapan dan hasil penelitian terdahulu. Tema biasanya menunjukkan hubungan antarvariabel, baik dalam bentuk pengaruh, hubungan korelasional, maupun perbedaan antar kelompok.⁷ Dengan demikian, tema penelitian kuantitatif bersifat konfirmatori, yaitu bertujuan untuk menguji atau memverifikasi teori yang sudah ada. Dalam merancang tema penelitian kuantitatif, peneliti perlu memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain: kejelasan variabel penelitian, keterukuran indikator, ketersediaan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta kemungkinan analisis data secara statistik. Tema yang terlalu abstrak atau sulit diukur akan menyulitkan proses penelitian.⁸

1. Desain Tema Penelitian Kuantitatif

Tema penelitian kuantitatif dirancang berdasarkan teori-teori yang telah mapan dan hasil penelitian terdahulu. Tema biasanya menunjukkan hubungan antarvariabel, baik dalam bentuk pengaruh, hubungan korelasional, maupun perbedaan antar kelompok.⁹ Dengan demikian, tema penelitian kuantitatif bersifat konfirmatori, yaitu bertujuan untuk menguji atau memverifikasi teori yang sudah ada. Dalam merancang tema penelitian kuantitatif, peneliti perlu memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain: kejelasan variabel penelitian, keterukuran indikator, ketersediaan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, serta

⁶ Taufik Firmanto et al., *Metodologi Penelitian Hukum: Panduan Komprehensif Penulisan Ilmiah Bidang Hukum* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷ Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna, *Metode Penelitian bagi Pemula* (Bandung: Penerbit Widina, 2023).

⁸ Sri Yani Kusumastuti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek* (2022).

kemungkinan analisis data secara statistik. Tema yang terlalu abstrak atau sulit diukur akan menyulitkan proses penelitian.¹⁰

Contoh tema penelitian kuantitatif :

- a. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik siswa.
- b. Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Akidah Akhlak
- c. Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah

2. Perumusan Masalah dalam Penelitian Kuantitatif

Rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang secara eksplisit menyebutkan variabel yang diteliti serta hubungan di antara variabel tersebut.¹¹ Rumusan masalah berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian yang akan diuji melalui analisis statistik. Rumusan masalah kuantitatif harus memenuhi kriteria: (1) jelas dan tidak ambigu, (2) dapat diukur secara empiris, (3) relevan dengan teori yang digunakan, dan (4) dapat dijawab melalui prosedur penelitian yang sistematis. Umumnya, rumusan masalah kuantitatif dirumuskan dalam bentuk pertanyaan seperti "apakah", "seberapa besar", atau "apakah terdapat perbedaan".¹²

Contoh rumusan masalah kuantitatif :

- a. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa?
- b. Seberapa besar kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi akademik siswa?
- c. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar PAI siswa?

C. Desain Tema dan Perumusan Masalah dalam Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berangkat dari paradigma konstruktivistik dan interpretatif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang bersifat majemuk, dinamis, dan dibentuk melalui interaksi sosial. Kebenaran ilmiah dalam penelitian kualitatif tidak dicari melalui pengukuran angka, melainkan melalui pemahaman mendalam terhadap makna,

¹⁰ Riyadatul Muthmainnah and M. Ak, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Tujuh Pustaka Penerbit, 2025).

¹¹ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).

¹² Ahmad Adil et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Get Press Indonesia, 2023).

pengalaman, dan perspektif subjek penelitian.¹³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang seiring proses penelitian berlangsung. Tema dan rumusan masalah tidak selalu bersifat final sejak awal, tetapi dapat disempurnakan berdasarkan temuan lapangan.¹⁴

1. Desain Tema Penelitian Kualitatif

Tema penelitian kualitatif dirumuskan untuk menggambarkan fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual. Tema tidak harus menyebutkan variabel secara eksplisit, melainkan menekankan pada situasi, proses, atau pengalaman yang ingin dipahami secara mendalam. Tema penelitian kualitatif sering kali muncul dari fenomena aktual di lapangan atau dari kegelisahan akademik peneliti terhadap suatu realitas sosial.¹⁵

Dalam merancang tema penelitian kualitatif, peneliti perlu mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan institusional tempat penelitian dilakukan. Tema yang baik akan membuka ruang eksplorasi makna dan memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁶

Contoh tema penelitian kualitatif:

- a. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik
- b. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah
- c. Peran Guru PAI sebagai Teladan dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik

2. Perumusan Masalah dalam Penelitian Kualitatif

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk menggali proses, makna, dan pengalaman subjek penelitian. Rumusan masalah tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, melainkan

¹³ Kusumajanti Kusumajanti et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Paradigma Baru Bidang Ilmu Sosial* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

¹⁴ K. A. H. Achjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹⁵ N. Nurhayati, A. Apriyanto, J. Ahsan, and N. Hidayah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

¹⁶ Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam.¹⁷ Rumusan masalah kualitatif harus bersifat eksploratif, kontekstual, dan reflektif terhadap realitas sosial yang diteliti. Pertanyaan penelitian biasanya diawali dengan kata tanya seperti "bagaimana" dan "mengapa", yang memungkinkan peneliti menggali data secara luas dan mendalam.¹⁸

Contoh rumusan masalah kualitatif:

- a. Bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik?
- b. Bagaimana tantangan yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran di era digital?

Perbandingan Perumusan Masalah Kuantitatif dan Kualitatif :

Aspek	Kuantitatif	Kualitatif
Tujuan	Menguji hipotesis	Memahami fenomena
Bentuk Masalah	Spesifik dan Terukur	Terbuka dan Eksploratif
Data	Angka	Kata dan Narasi
Sifat Rumusan	Tetap	Fleksibel

KESIMPULAN

Desain tema penelitian dan perumusan masalah merupakan fondasi utama dalam penelitian ilmiah yang menentukan arah, kedalaman, dan kualitas hasil penelitian. Perbedaan karakteristik antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif menuntut perbedaan strategi dalam merancang tema dan merumuskan masalah penelitian.

Penelitian kuantitatif menekankan kejelasan variabel, hubungan antarvariabel, serta pengujian hipotesis secara objektif dan terukur. Oleh karena itu, tema dan rumusan masalah harus disusun secara spesifik, terstruktur, dan operasional. Sebaliknya, penelitian kualitatif menekankan pemahaman makna, konteks, dan proses sosial, sehingga tema dan rumusan masalah disusun secara eksploratif, terbuka, dan fleksibel. Pemahaman yang komprehensif terhadap desain tema dan perumusan masalah diharapkan dapat membantu peneliti

¹⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

¹⁸ D. A. Sumilih et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025).

menghasilkan penelitian yang tidak hanya memenuhi tuntutan metodologis, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah dan praktis yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., M. Rusliyadi, A. Zaenurrosyid, N. A. Rumata, I. Nirwana, and A. Abadi. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Adil, Ahmad, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia, 2023.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Firmanto, Taufik, et al. *Metodologi Penelitian Hukum: Panduan Komprehensif Penulisan Ilmiah Bidang Hukum*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Judijanto, Loso, et al. *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kusumajanti, Kusumajanti, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Paradigma Baru Bidang Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Kusumastuti, Sri Yani, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Muthmainnah, Riyadatul, and M. Ak. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Tujuh Pustaka Penerbit, 2025.
- Nurhayati, N., A. Apriyanto, J. Ahsan, and N. Hidayah. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Parjaman, Tatang, and Dede Akhmad. "Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai 'Jalan Tengah' atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, no. 4 (2019): 530–548.
- Pugu, Melyana R., Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rasyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek*. 2022.
- Riswanto, Ari, et al. *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis untuk Penelitian Berkualitas*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Rukin, S. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

- Sumilih, D. A., A. Jaya, A. D. R. Fitriyaningsih, R. L. K. R. Nugrohowardhani, E. P. Irawan, F. C. Dirna, ... and U. Kurniasih. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–1230.
- Yuliani, Wiwin, and Ecep Supriatna. *Metode Penelitian bagi Pemula*. Bandung: Penerbit Widina, 2023.